

**PENGUNAAN KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN
EMOSIONAL GURU DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN DI SMK NURUL HUDA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

Yessika Rahma Anggriani

(2161201078)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2025

**PENGUNAAN KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN
EMOSIONAL GURU DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN DI SMK NURUL HUDA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

Yessika Rahma Anggriani

(2161201078)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2025



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Guru
Dalam Menghadapi Siswa di Era Digital
Disusun oleh : Yessika Rahma Anggriani
NIM : 21612011078
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 8 Juli 2025.....

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

Erna Resmianti, S.M.B., M.Sc

NIDN.0715069004

Pembimbing,

R.M. Mahrus Alie, S.Sos., M.M

NIDN.0721087601

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaldi, Jalan Raya Mojokari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp. (0341) 399090 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Yessika Rahma Anggriani
NIM : 21612011078
HARI : Rabu
TANGGAL : 23 Juli 2025
JUDUL : Penggunaan Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional
Guru Dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi Pada
Pembelajaran Di SMK Nurul Huda

DINYATAKAN LULUS

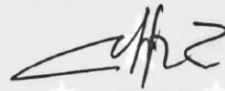
MAJELIS PENGUJI



Sinollah, S.Sos., M.AB
NIDN. 0720057401



Erna Resmianti, SMB., M.Sc
NIDN. 0715069004



R.M. Mahrus Alie, S.Sos., M.M
NIDN. 0721087601

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai. Khusus nya saya ucapkan rasa terima, saya tujukan kepada diri saya sendiri yang telah bertahan, belajar, dan tidak menyerah hingga akhirnya mampu menyelesaikan proses ini. Dan ucapan terima kasih kepada seseorang yang saya sayangi yang menjadi teman hidup saya yang telah menemani, mendukung, dan memahami selama proses ini berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan prundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 Ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik , profesi atau vokasi sebagaimana di maksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda palng banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 2025

Yang menyatakan,



12054AMX369224730

Yessika Rahma Anggriani

ABSTRAKSI

Yessika Rahma. 2025. Penggunaan Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Guru Dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi Pada Pembelajaran Di Smk Nurul Huda (Pembimbing: R.M Mahrus Alie, S.Sos., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana guru memanfaatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dalam mengurangi dampak negatif pada proses pembelajaran di SMK Nurul Huda. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena siswa yang kurang fokus, cenderung menyalin tugas, serta ketergantungan pada teknologi digital yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Kondisi ini menuntut guru untuk memiliki kecerdasan intelektual yang mampu merancang strategi pengajaran yang kreatif dan logis, sekaligus kecerdasan emosional untuk membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat guru di SMK Nurul Huda. Teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi mampu menyampaikan materi secara logis, memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan efektif, serta menyusun metode pembelajaran yang adaptif. Sementara itu, kecerdasan emosional guru berperan penting dalam mengelola dinamika emosi di kelas, membangun empati terhadap siswa, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Kolaborasi antara kecerdasan intelektual dan emosional terbukti mampu mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi oleh siswa dan meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Guru, Dampak Negatif, Teknologi, Pembelajaran*

ABSTRACT

Yessika Rahma. 2025. The Utilization Of Teachers' Intellectual And Emotional Intelligence In Mitigating The Negative Impacts Of Technology On Learning At Smk Nurul Huda (Mentor: R.M Mahrus Alie, S.Sos., M.M)

This study aims to analyze how teachers utilize intellectual intelligence and emotional intelligence to mitigate negative impacts on the learning process at SMK Nurul Huda. The background of this research is based on the phenomenon of students showing a lack of focus, a tendency to copy assignments, and dependence on digital technology, which affects the effectiveness of learning. These challenges require teachers to possess intellectual intelligence to design logical and creative teaching strategies, as well as emotional intelligence to build positive interpersonal relationships with students. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The informants in this study consist of four teachers at SMK Nurul Huda. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity is ensured through source and technique triangulation. The results indicate that teachers with high intellectual intelligence are capable of delivering material logically, utilizing technology-based learning media effectively, and designing adaptive teaching methods. Meanwhile, teachers' emotional intelligence plays a crucial role in managing classroom emotional dynamics, fostering empathy towards students, and creating a conducive learning environment. The synergy between intellectual and emotional intelligence has proven effective in reducing the negative impact of technology use among students and enhancing the quality of interaction in the learning process. This research contributes to the development of teacher competencies in facing the challenges of teaching in the digital era.

Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Teachers, Negative Impact, Technology, Learning.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Guru Dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi Pada Pembelajaran di SMK Nurul Huda” yang mana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terkhusus ucapan terimakasih saya persembahkan kepada orang tua tercinta, atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya, serta do'a sehingga saya dapat melaksanakan skripsi dengan lancar.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi dukungan dan semangat kepada mahasiswa yang melaksanakan skripsi.
3. Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengarahkan dan mendukung saya dalam melaksanakan skripsi.
4. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberi arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan skripsi sehingga berjalan dengan lancar.
5. Bapak R Muhamad Mahrus Alie, S. Sos., MM. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan seluruh tenaga, ilmu fikiran dan persetujuannya untuk membimbing dan membantu menyelesaikan penyusunan laporan skripsi saya dari awal hingga akhir.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dedikasinya untuk menyalurkan ilmunya selama perkuliahan.
7. Ibu Siti Zulaikhoh selaku Kepala Sekolah SMK Nurul Huda beserta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan dan ikut berperan dalam penelitian skripsi yang saya lakukan.
8. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah K.H Syamsul Hadi beserta keluarga, yang mana beliau-beliau lah yang membawa saya sampai pada titik ini.
9. Kepada seseorang yang selalu ada di dihidup saya M. Fahrussofi, yang selalu mendukung setiap langkah saya.
10. Dan juga ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman manajemen 21B yang selalu mensupport dan membantu saya

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang belum sempat penulis cantumkan nama dalam penulisan skripsi ini atas dukungan, do'a dan bantuannya.

Malang, 06 Februari 2025

Yessika Rahma Anggriani

DAFTAR ISI

COVER	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Empiris	10
2.2 Kajian Teori.....	15
2.2.1 Kecerdasan Intelektual.....	15
2.2.2 Kecerdasan Emosional	17
2.2.3 Gen Z	19
2.2.4 Era Digital	21
2.3 Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Fokus Penelitian	27
3.4 Sumber Data	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Teknis Penelitian	37
4.1.2 Profil SMK Nurul Huda	39

4.1.3 Berdirinya SMK Nurul Huda	40
4.1.4 Susunan Struktur Organisasi	42
4.1.5 Keabsahan Data	45
4.2 Hasil Wawancara.....	46
4.2.1 Kecerdasan Intelektual Guru.....	46
4.2.2 Kecerdasan Emosional Guru	56
4.3 Pembahasan.....	72
4.3.1 Kecerdasan Intelektual Guru.....	72
4.3.2 Kecerdasan Emosional Guru	79
4.3.3 Keseimbangan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Guru	84
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	26
Gambar 2. Struktur Organisasi	42



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu	11
Tabel 2. Data Informan Wawancara	39



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae.....	92
Lampiran 2. Daftar Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	94
Lampiran 4. Dokumentasi.....	113



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kehadiran internet, gadget, dan media sosial telah mengubah cara siswa memperoleh informasi, berkomunikasi, hingga menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Siswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Akses yang luas terhadap informasi memang memberikan kemudahan, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan baru, terutama bagi guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah.

Berdasarkan fakta hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kepala Sekolah SMK Nurul Huda, Ibu Siti Zulaikhoh, S.s., M.Pd pada tanggal 14 April 2025, ada beberapa fenomena yang terjadi pada siswa – siswi. Banyak siswa yang tidak fokus di dalam kelas, ketika mendapatkan tugas dari guru siswa seringkali hanya mengandalkan *copy paste*. Dari beberapa siswa pula banyak yang hanya bergantung pada siswa lain. Siswa juga lebih pasif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Pendidikan diartikan sebagai proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana diinginkan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang

memungkinkan peserta didik memahami, memahami, dan menjadikan manusia pemikir yang lebih kritis.

Di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan, siswa kerap menggunakan teknologi digital, yang akibatnya dari sebagian banyaknya siswa lebih cenderung menggali informasi melalui internet dan berperilaku menyepikan penjelasan dari guru. Sering kali terjadi ketika pembelajaran berlangsung siswa menggunakan gadget sehingga tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru. Perubahan secara cepat di dunia digital, tuntutan kurikulum, serta dinamika siswa yang cenderung lebih individualistis juga berdampak pada tingkat stres guru. Hal ini menuntut guru untuk memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi supaya dapat memahami dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar.

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, perubahan dalam cara siswa mengakses informasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Siswa kini memiliki akses tak terbatas terhadap berbagai sumber informasi melalui internet, yang pada satu sisi memberikan kemudahan, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan bagi para pendidik. Oleh karena itu, guru dihadapkan pada tantangan besar untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi ini sambil tetap memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Hal ini juga dapat memberikan berbagai dampak, baik positif maupun negatif.

Pendidik yang sadar terhadap emosi diri mereka sendiri dapat menyelaraskan diri dengan perasaan peserta didik mereka. Namun, menjadi seseorang yang peka dan sadar secara emosional bukanlah dengan sendirinya kita akan selalu mudah memahami perasaan-perasaan peserta didik. Karena,

seringkali peserta didik mengungkapkan emosi mereka secara tidak langsung dan dengan cara yang membingungkan orang lain. Setiap kali merasa apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik pada saat itu, berarti kita sedang mengalami empati yang merupakan landasan pelatihan emosi. Untuk itu, kita tetap bersama peserta didik dan melakukan langkah berikutnya, yaitu mengenali saat emosional sebagai kesempatan dalam menjalin kepercayaan untuk memberi bimbingan. Ini merupakan langkah awal bagi pendidik untuk memasuki dataran emosi peserta didik. Sehingga pendidik akan dengan mudah mengetahui apa yang dirasakan oleh peserta didik.

Segala sesuatu di ranah media sosial cepat dan disesuaikan dengan orang tersebut, yang merupakan gejala dari perubahan dunia. Pendidikan memegang posisi yang sangat strategis dan memainkan fungsi yang sangat penting dalam hal ini karena kami bekerja untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, pengetahuan yang benar tentang pendidikan, hakekatnya, dan sifat-sifat yang dimilikinya tidak boleh dibiarkan menjadi disorientasi atau kehilangan arah dan orientasinya seiring perkembangannya (Sarief et al., 2023).

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna. Allah SWT memberikan anugerah besar kepada umat manusia berupa kecerdasan, sebagai salah satu dari beberapa kelebihan manusia dibaningkan dengan makhluk lain. Dengan kecerdasan tersebut manusia dapat meningkatkan dan mempertahankan taraf hidupnya, dengan proses berfikir dan belajar secara konsisten. Kemampuan seseorang ditentukan oleh kecerdasan yang dimilikinya, kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual (Hawari, 2006).

Kecerdasan Intelektual (IQ) melibatkan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, pemahaman verbal dan numerik, logika, dan analisis. Ini membantu manusia dalam memproses informasi secara rasional, mempelajari

konsep-konsep kompleks, dan beradaptasi dengan tantangan intelektual. Kecerdasan intelektual mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecerdasan emosional tersebut berpengaruh terhadap kinerja manusia. McClelland (dalam Goleman, 2000) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki seseorang seperti kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan lulusan pendidikan tinggi tidak dapat memprediksi seberapa baik kinerja seseorang pada saat sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapai dalam hidupnya. Sebaliknya ia menyatakan bahwa kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif, mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja. Peran kecerdasan intelektual dalam dunia kerja ternyata hanya menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial dalam menentukan perairan prestasi puncak.

Selain itu, tekanan belajar terkait dengan perilaku siswa serta perkembangan krisis emosional, yang menjadi perhatian utama siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar juga akan menghadapi tantangan dalam tingkah laku mereka, seperti ketidakmampuan bahasa, yang dapat berdampak pada kemampuan anak-anak untuk menjalin hubungan yang sehat dengan teman sebayanya. Menurut temuan penelitian Shiver, individu membutuhkan kecerdasan emosional untuk mendeteksi, menganalisis, dan bereaksi secara tepat terhadap rangsangan sosial dan emosional (Riyadi, 2015).

Kecerdasan mengelola emosi mengacu pada kemampuan mengidentifikasi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri secara internal, serta mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain dengan efektivitas (Goleman, 2004). Wechsler mendefinisikan inteligensi sebagai totalitas

kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Kecerdasan emosional memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional pada dasarnya adalah kombinasi dari perasaan/ emosi dari kepala dan hati yang dapat menjadi kunci keberhasilan dalam kehidupan (Sharma et al, 2016). Jadi, kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri sendiri, memahami perasaan orang lain, empati, dan kemampuan memecahkan masalah dalam lingkungannya yang efektif.

Pada generasi Z ini, kecanggihan teknologi dan internet memiliki peran besar dalam keberlangsungan hidup. Generasi Z adalah orang-orang yang lahir di generasi internet atau generasi yang sudah menikmati keajaiban teknologi usai kelahiran internet. Internet sudah merambat ke berbagai bidang, tidak hanya bidang teknologi dan informasi tetapi juga sudah sampai ke bidang kesehatan, pertahanan dan keamanan, maupun pendidikan (Ummah, 2019). Generasi-Z merupakan generasi yang hidup dengan perkembangan teknologi yang berkembang.

Era digital pula diartikan dengan zaman yang dimana segala sesuatu sudah bisa diakses dengan digital. Keduanya berkaitan karena segala aktifitas manusia dapat dilakukan dengan bantuan teknologi dan internet yang semakin memadai. Kemudian hal ini pula membawa pengaruh pada dunia pendidikan, karena siswa akan mampu mengikuti budaya yang masuk lewat akses digital tersebut. Sesuai dengan perkembangan zaman yang ada sehingga generasi ini lahir berkaitan pula semakin majunya teknologi. Maka dengan kemahiran yang semakin marak, banyak yang menginginkan serta mengakses media internet sebagai salah satu media dalam pembelajaran (Nasution, 2020). Untuk itu, pendidikan karakter pada generasi- Z sebenarnya lebih bagus jika dilaksanakan dengan baik, karena adanya kemajuan teknologi ini akan berpengaruh pula pada pembentukan karakter siswa.

Dengan kemudahan yang serba digital akan membuat siswa lebih terbantu dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Namun, pembentukan karakter pada generasi-Z ini perlu dilakukan dengan pemahaman yang sesuai dengan perkembangan zamannya.

Dalam konteks ini, kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) guru menjadi dua aspek kunci yang harus dimiliki secara seimbang. Kecerdasan intelektual dibutuhkan agar guru mampu memahami, mengolah, dan menyampaikan materi pembelajaran secara logis, sistematis, serta kreatif dengan memanfaatkan media digital secara optimal. Sedangkan kecerdasan emosional diperlukan agar guru mampu membangun komunikasi yang efektif, mengelola emosi diri dan siswa, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif di tengah tantangan era digital.

Kecerdasan intelektual yang dimiliki guru akan sangat menentukan bagaimana guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Guru yang memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif, akan lebih mudah menemukan strategi pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Kemampuan ini juga diperlukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran secara cepat dan efektif.

Sebaliknya, tanpa kecerdasan emosional yang memadai, guru akan kesulitan dalam menghadapi siswa yang menunjukkan sikap kurang disiplin, rendahnya motivasi belajar, hingga permasalahan perilaku lainnya. Guru yang tidak mampu mengelola emosinya sendiri, akan cenderung reaktif dan sulit menjalin hubungan yang sehat dengan siswa. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas interaksi belajar-mengajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Dari uraian latar belakang diatas, penelitian ini menitik beratkan pada “bagaimana kecerdasan intelektual dan kecedasan emosional guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, responsif, dan mendukung belajar siswa di era digital, penulis mengambil judul ”Penggunaan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Guru Dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi Pada Pembelajaran di SMK Nurul Huda”. Penulis akan menggali informasi melalui wawanacara terhadap beberapa guru atau tenaga pendidik yang berada di SMK Nurul Huda tentunya dengan bekal jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan kecerdasan intelektual guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda?
2. Bagaimana penggunaan kecerdasan emosional guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda?
3. Bagaimana Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis penggunaan kecerdasan intelektual oleh guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda.
2. Menganalisis penggunaan kecerdasan emosional oleh guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda.
3. Menganalisis keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional guru dalam mengurangi dampak negatif pada pembelajaran di SMK Nurul Huda

1.4 Manfaat Penelitian

Melihat dari tujuan tersebut ada beberapa manfaat penelitian, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti juga tenaga pendidik tentang bagaimana kecerdasan intelektual dan emosional guru dalam menghadapi siswa di era digital ini khususnya di SMK Nurul Huda. Serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan memahami kecerdasan intelektual dan emosional guru, sekolah dapat merancang program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di era

digital. Hasil analisis dapat memberikan wawasan bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang terpengaruh oleh teknologi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT